

p-ISSN 2088-0421; e-ISSN 2654-461X; DOI: [10.35968/m-pu](https://doi.org/10.35968/m-pu)
Jurnal Ilmiah M Progress, Vol. 16, No. 2 Juni 2026
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiah-m-progress>

Pengaruh Pendapatan, Biaya Administrasi Umum Dan Aktiva Tetap Terhadap Laba PT Pool Advista Finance 2014-2024

Anindita Syifa^{1*}, Jihan Khairunnisa², Annisa Adha Sofyan³, Rice Ria⁴,
Nur Alya Faizah⁵, Fazhar Sumantri⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
¹63240698@bsi.ac.id, ²63240738@bsi.ac.id, ³63240736@bsi.ac.id, ⁴63240551@bsi.ac.id,
⁵63240608@bsi.ac.id, ⁶fazhar.fzs@bsi.ac.id

Received 14 Mei 2026 | Accepted 20 Juni 2026 | Published 24 Juni 2026

* *Coresponden Author*

Abstrak

Labanya pada perusahaan pembiayaan sangat ditentukan oleh efektivitas dalam menghasilkan pendapatan serta efisiensi pengelolaan biaya operasional dan aktiva tetap. Kajian ini guna mengevaluasi seberapa besar dampak dari pendapatan, biaya administrasi umum, dan aktiva tetap terhadap perolehan laba PT Pool Advista Finance Tbk pada rentang waktu 2014-2024. Kajian ini melalui metode kuantitatif, data sekunder yang bersumber dari publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan dianalisis secara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang telah memenuhi kriteria uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial hanya variabel pendapatan yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Sementara itu, biaya administrasi umum dan aktiva tetap tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba, sementara biaya administrasi umum dan aktiva tetap terbukti tidak berdampak secara signifikan. Namun, secara simultan kombinasi ketiga variabel bebas tersebut terbukti membawa dampak signifikan terhadap keuntungan perusahaan. Nilai koefisien determinasi pergerakan naik-turunnya laba perusahaan mampu diprediksi dari model kajian ini. Hasil akhir mengukuhkan bahwa pendapatan merupakan motor penggerak paling krusial bagi profitabilitas PT Pool Advista Finance Tbk.

Kata kunci: Pendapatan; Biaya Administrasi Umum; Aktiva Tetap; Laba.

Abstract

Profits in the financing industry are largely determined by the effectiveness of revenue generation and the efficiency of managing operating costs and fixed assets. This study aims to evaluate the extent of the impact of revenue, general administrative expenses, and fixed assets on the profitability of PT Pool Advista Finance Tbk over the period 2014–2024. This study employs a quantitative method, with secondary data sourced from the company's annual financial reports analyzed in depth. The data analysis technique used is multiple linear regression, which meets the criteria of classical assumption tests, along with hypothesis testing via t-tests and F-tests using IBM SPSS version 25 software. The research results indicate that, individually, only the revenue variable exerts a positive and significant influence on the company's profit. Meanwhile, general administrative expenses and fixed assets do not show a significant influence on profit, while general administrative expenses and fixed assets are proven to have no significant impact. However, simultaneously, the combination of these three independent variables is proven to have a significant impact on the company's profit. The coefficient of determination for fluctuations in the company's profit can be predicted from this study's model. The final results confirm that revenue is the most crucial driver of profitability for PT Pool Advista Finance Tbk.

Keywords: Revenue; General Administrative Costs; Fixed Assets; Profits.

PENDAHULUAN

Industri jasa keuangan non-bank menyokong pertumbuhan ekonomi nasional lewat kemudahan masyarakat maupun pelaku usaha dalam peminjaman modal (Surbakti et al., 2022) . Kendati demikian, industri jasa keuangan mengalami transformasi yang cepat karena regulasi yang semakin ketat, mendorong perusahaan untuk lebih cepatnya pengadopsian teknologi digital, serta tingginya ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap perusahaan (Regina Putri et al., 2026) . Sebab setiap perusahaan sektor jasa keuangan dituntut memiliki kesehatan keuangan yang baik untuk menjaga keyakinan penanam modal. Oleh karena itu, kecakapan dalam mengoptimalkan keuntungan menjadi kunci stabilitas, sekaligus mencerminkan tingkat efisiensi kerja dan keberhasilan strategi bisnis dalam menanggapi kompetisi pasar (Muaffa & Rohman, 2025).

PT Pool Advista Finance Tbk merupakan salah satu entitas di sektor pembiayaan yang merepresentasikan peran tersebut. Sejak melantai di Bursa Efek Indonesia pada 2018, perusahaan ini berusaha memperkuat struktur modal serta mengimplementasikan tata kelola korporasi yang akuntabel. Langkah strategis ini berdampak langsung pada performa finansial, terutama dalam kapasitas perusahaan mencetak laba. Kecakapan menghasilkan laba yang optimal menjadi parameter efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Kurnia & Arismutia, 2025). Hal tersebut relevan dengan penelitian yang menegaskan bahwa efisiensi pada pos pendapatan dan kendali beban operasional adalah pilar utama dalam menjaga stabilitas laba di sektor keuangan (Abnaina et al., 2025). Selain itu, kepemilikan Aktiva Tetap berfungsi sebagai basis infrastruktur operasional, meskipun nilai aset yang besar berimplikasi pada beban penyusutan tahunan yang dapat menggerus perolehan laba bersih perusahaan (Rohayana & Arrahman Andre, 2022).

Kinerja keuangan merupakan indikator vital yang mencerminkan kesehatan operasional dan prospek keberlanjutan suatu perusahaan. Terutama bagi perusahaan publik, ketidakmampuan perusahaan menyelaraskan pertumbuhan aset dengan perolehan laba sering kali menjadi sinyal adanya inefisiensi manajerial atau tekanan pasar yang masif. Fenomena inilah yang saat ini terlihat secara nyata pada laporan keuangan PT Pool Advista selama periode 2014 hingga 2024.

Tabel 1. Data Variabel Periode 2014-2024

Tahun	Pendapatan	Biaya Administrasi Umum	Aktiva Tetap	Laba
2014	Rp 29.639.313.976	Rp 48.594.948.974	Rp 248.725.002	-Rp 40.450.753.252
2015	Rp 20.898.719.979	Rp 15.067.256.438	Rp 69.790.803	-Rp 44.978.987.351
2016	Rp 42.326.640.585	Rp 14.435.319.537	Rp 963.090.687	Rp 19.400.997.963
2017	Rp 25.818.175.027	Rp 11.012.630.840	Rp 2.555.905.409	Rp 21.077.513.425
2018	Rp 54.660.714.653	Rp 14.699.605.676	Rp 49.445.114.445	Rp 29.622.996.625
2019	-Rp 18.520.096.251	Rp 18.241.086.178	Rp 47.625.603.321	-Rp 54.536.044.582
2020	Rp 35.050.760.504	Rp 25.721.776.039	Rp 451.654.882.476	-Rp 37.919.367.652
2021	Rp 9.613.911.062	Rp 22.157.271.237	Rp 41.305.111.756	-Rp 47.327.784.358
2022	Rp 14.336.166.981	Rp 20.818.326.883	Rp 38.974.976.158	Rp 512.448.756
2023	Rp 19.315.040.304	Rp 22.404.579.004	Rp 36.066.525.807	-Rp 16.654.060.980
2024	Rp 17.567.919.283	Rp 19.752.918.155	Rp 33.422.011.863	-Rp 28.745.813.427

Stabilitas keuangan perusahaan berada dalam kondisi fluktuatif, dengan tantangan utama terletak pada ketidak konsistennya perolehan pendapatan. Titik kritis terlihat pada

tahun 2019, ketika pendapatan merosot tajam hingga menyentuh angka negatif sebesar Rp18,5 miliar, yang mengindikasikan adanya disrupsi operasional atau kegagalan investasi yang fundamental. Anomali struktural juga tampak jelas pada posisi keuangan tahun 2020; aktiva tetap melonjak drastis hampir sepuluh kali lipat hingga mencapai Rp451,6 miliar. Ironisnya, ekspansi aset yang masif tersebut tidak menjadi katalis bagi pertumbuhan laba. Sebaliknya, perusahaan justru terjebak dalam tren defisit yang berkepanjangan, menunjukkan bahwa strategi peningkatan aset belum mampu dikonversi menjadi aliran pendapatan yang produktif. Ketimpangan ini semakin diperburuk oleh tingginya beban administrasi yang secara konsisten melampaui pendapatan usaha. Akibat akumulasi kerugian tersebut, keberlangsungan usaha (*going concern*) PT Pool Advista Finance kini berada dalam risiko yang signifikan.

Fenomena fluktuasi Laba pada PT Pool Advista Finance Tbk menunjukkan bahwa terdapat unsur tertentu yang memengaruhi tingkat laba perusahaan. Ketidak seimbangan antara perolehan pendapatan, pertumbuhan biaya administrasi dan investasi Aktiva Tetap dengan perolehan laba menjadi problematik utama yang mendesak untuk ditelaah. Berkat kondisi tersebut, riset ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, biaya administrasi umum, dan Aktiva Tetap pada terhadap Laba Perusahaan PT Pool Advista Finance tahun 2014-2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan fundamental dalam pendirian sebuah entitas bisnis. Sebagai perusahaan yang berorientasi pada laba, pendapatan memegang peranan krusial karena merupakan hasil nyata dari seluruh aktivitas operasional yang dijalankan perusahaan (Anjawarni Rizka & Safri, 2022). Pendapatan pada dasarnya merupakan perolehan yang bersumber dari realisasi penjualan produk maupun penyediaan jasa kepada konsumen (Maryana & Sarjana, 2024). Oleh karena itu, tinggi rendahnya capaian pendapatan sering kali dijadikan pengukur utama dalam mengukur tingkat keberhasilan atau performa suatu perusahaan (Windyanita Della et al., 2023).

Biaya Administrasi Umum

Beban Operasional yang dikeluarkan demi mendukung kelancaran koordinasi aktivitas internal perusahaan disebut sebagai biaya administrasi umum. Pengeluaran ini umumnya mencakup kebutuhan logistik kantor, biaya akuntansi dan biaya listrik hingga upah bagi staf administrasi. Dalam struktur laporan keuangan, biaya administrasi dan umum dikategorikan sebagai elemen dari beban operasional perusahaan (Mahendra & Ulfah, 2023).

Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan sarana prasarana vital yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kelancaran seluruh aktivitas operasional. Komponen ini meliputi aset fisik seperti bangunan atau gedung perkantoran, mesin dan peralatan produksi, hingga kendaraan operasional (Alfin Yuli Dianto & Puji Winarko, 2022). Sebagai salah satu unsur utama dalam struktur kekayaan entitas, aktiva tetap memiliki nilai material yang signifikan dan nilainya akan berkurang secara bertahap melalui beban penyusutan seiring dengan masa pemakaiannya (Zahera et al., 2024).

Laba

Perolehan laba pada dasarnya mempresentasikan sisa hasil dari akumulasi pendapatan serta keuntungan setelah dikurangi oleh seluruh pos beban maupun kerugian operasional dalam satu periode akuntansi. Laba merupakan parameter krusial yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan keberhasilan kinerja operasional sebuah perusahaan (Maulita et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Secara mendasar, pendekatan kuantitatif mengandalkan analisis berbasis data numerik sebagai pondasi utama dalam melakukan pengkajian. Namun secara teoretis, pendekatan ini berlandaskan pada prinsip bahwa sebuah fenomena atau kenyataan bersifat nyata dan objektif. Hal ini berarti terdapat aturan atau kaidah tertentu yang berlaku secara umum tanpa dipengaruhi oleh sudut pandang pribadi peneliti. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat diukur menggunakan standar yang jelas, hasilnya dapat digeneralisasikan, serta bersifat tetap tanpa dipengaruhi oleh konteks situasi maupun waktu (Wekke, 2019).

Objek dalam penelitian ini berfokus pada PT Pool Advista Finance Tbk dengan menggunakan rentang data selama 11 tahun, terhitung dari periode 2014 hingga 2024. Informasi dikumpulkan melalui laporan keuangan tahunan yang dirilis secara resmi. Desain riset ini menguji tiga variabel bebas, yang mencakup Pendapatan (X1), Biaya Administrasi Umum (X2), dan Aktiva Tetap (X3), serta Laba sebagai variabel dependen (Y). Untuk menelaah keterikatan tersebut, metode analisis yang digunakan bersandar pada analisis deskriptif serta serangkaian pengujian statistik, yang mencakup uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis secara simultan (Uji f) maupun parsial (Uji t), serta analisis koefisien determinasi. Alat bantu utama yang diandalkan dalam kajian ini adalah aplikasi IBM SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AbsRes
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11171997396,8566
	Std. Deviation	11696019605,25210
Most Extreme Differences	Absolute	0,228
	Positive	0,228
	Negative	-0,191
Test Statistic		0,228
Asymp. Sig. (2-tailed)		,116 ^c

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 25

Hasil pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,116. Angka tersebut melampaui ambang batas 0,05, sehingga residual pada model regresi dinyatakan berdistribusi normal. Dengan

terpenuhinya asumsi normalitas, modal regresi layak digunakan untuk tahap pengujian berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12495942820,228	16287490871,115		
Pendapatan	1,134	0,334	0,973	1,027
Biaya Administrasi Umum	-1,286	0,626	0,985	1,015
Aktiva Tetap	-0,067	0,049	0,959	1,043

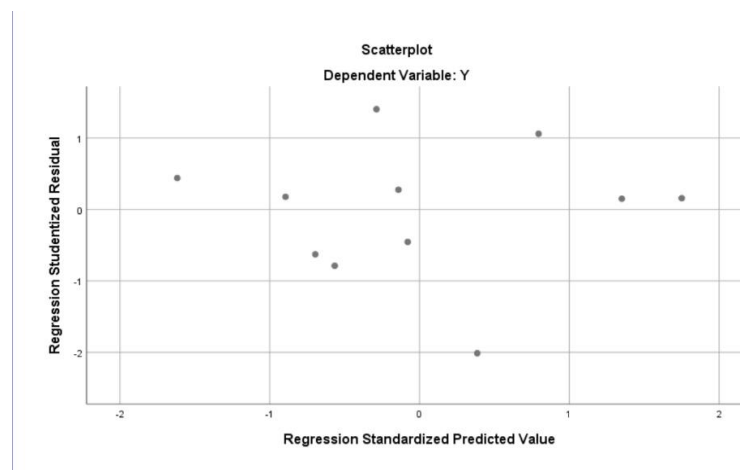
Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 25

Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

1. Variabel pendapatan memiliki nilai *Tolerance* 0,973 dan *Variance Inflation Factor* 1,027.
2. Variabel biaya administrasi umum memiliki nilai *Tolerance* 0,985 dan *Variance Inflation Factor* 1,015.
3. Variabel Aktiva Tetap memiliki nilai *Tolerance* 0,959 dan *Variance Inflation Factor* 1,043.

Dengan demikian semua variabel bebas dinyatakan terbbas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Scatterplot

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 25

Melalui gambar scatterplot, titik-titik data terlihat menyebar secara acak serta tidak membentuk pola geometris tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Sebaran data tersebut tampak merata, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa menunjukkan kecenderungan pola yang konsisten. Kondisi ini

memberikan indikasi kuat bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	2367098053,38478
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-0,612
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,540

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Runs Test*, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,540. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dibandingkan taraf yang ditetapkan yaitu 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-1,25E+10	1,63E+10		-0,767	0,468
Pendapatan	1,134	0,334	0,699	3,392	0,012
Biaya Administrasi Umum	-1,286	0,626	-0,421	-2,054	0,079
Aktiva Tetap	-0,067	0,049	-0,285	-1,372	0,212

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5 menggunakan IBM SPSS 25, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,250E10 + 1,134X1 - 1,286X2 - 0,067X3$$

1. Model tersebut memberikan beberapa poin interpretasi penting, Pertama, nilai konstanta sebesar -1,250E10 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen dalam model ini diasumsikan tidak ada atau bernilai nol, maka laba perusahaan diprediksi akan berada pada posisi negatif atau mengalami kerugian.
2. Kedua, koefisien variabel pendapatan (X1) yang bernilai positif sebesar 1,134 mencerminkan adanya hubungan searah, di mana setiap peningkatan pendapatan akan berkontribusi pada kenaikan laba perusahaan.
3. Ketiga, variabel biaya administrasi umum (X2) dan aktiva tetap (X3) memiliki koefisien bernilai negatif, masing-masing sebesar -1,286 dan -0,067.

Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan pada kedua variabel tersebut justru akan memberikan dampak terhadap penurunan perolehan laba. Secara khusus, nilai negatif pada biaya administrasi umum yang lebih besar dari satu menunjukkan tingkat sensitivitas yang tinggi, di mana beban biaya tersebut secara signifikan dapat menggerus profitabilitas perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	0,711	0,587	1,98E+10

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 25

Melalui hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai R Square 0,711. Temuan tersebut mengisyaratkan bahwa secara bersama-sama, variabel Independen dan dependent tetap menyumbang pengaruh 71,1% terhadap perolehan laba perusahaan. Adapun sisa 28,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar batasan penelitian ini, misalnya kebijakan regulasi, kondisi ekonomi makro, atau situasi persaingan pasar.

Uji t

Tabel 7. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-1,25E+10	1,63E+10		-0,767	0,468
Pendapatan	1,134	0,334	0,699	3,392	0,012
Biaya ADM	-1,286	0,626	-0,421	-2,054	0,079
Aktiva Tetap	-0,067	0,049	-0,285	-1,372	0,212

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 25

Penentuan nilai t tabel menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas $df = n - k - 1$ ($11 - 3 - 1 = 7$), sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,365.

1. Nilai t hitung variabel pendapatan sebesar 3,392. Karena t hitung $>$ t tabel ($3,392 > 2,365$), maka secara parsial pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.
2. Nilai t hitung variabel biaya administrasi umum sebesar -2,054. Karena nilai mutlak t hitung $<$ t tabel ($2,054 < 2,365$), maka secara parsial biaya administrasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
3. Nilai t hitung variabel aktiva tetap sebesar -1,372. Karena nilai mutlak t hitung $<$ t\$ tabel ($1,372 < 2,365$), maka secara parsial aktiva tetap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba.

Uji F

Tabel 8. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,74E+21	3	2,25E+21	5,735	,027 ^b
Residual	2,74E+21	7	3,92E+20		
Total	9,48E+21	10			

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,735 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,027. Nilai F hitung tersebut lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 4,35 ($5,735 > 4,35$), dan nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,027 < 0,05$). Dengan demikian, variabel Pendapatan, Biaya Administrasi Umum, dan Aktiva Tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba.

Melalui perbandingan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} jauh melampaui nilai batas F_{tabel} ($5,735 > 4,35$). Selain itu, besaran probabilitas signifikansi yang diperoleh juga berada di bawah ambang batas kesalahan yang ditetapkan ($0,027 < 0,05$).

Dengan demikian, keputusan pengujian mengonfirmasi bahwa variabel pendapatan, biaya administrasi umum, beserta investasi aktiva tetap secara kolektif atau simultan memberikan kontribusi nyata dan berpengaruh signifikan dalam mengondisikan fluktuasi perolehan laba pada PT Pool Advista Finance Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa poin esensial dapat disimpulkan setelah melakukan pengujian hipotesis dan mengevaluasi data empiris mengenai korelasi antara pendapatan, biaya administrasi umum, serta aktiva tetap terhadap profitabilitas PT Pool Advista Finance Tbk. Berdasarkan hasil uji t secara parsial, dominasi pengaruh hanya ditunjukkan oleh variabel pendapatan yang terbukti signifikan dan berarah positif dalam memengaruhi laba. Temuan operasional ini mengonfirmasi bahwa pertumbuhan laba bersih perusahaan secara linier dikendalikan oleh optimal tidaknya volume pendapatan yang berhasil dibukukan oleh manajemen.

Kondisi sebaliknya terjadi pada pos pengeluaran administrasi umum beserta investasi aset tetap. Secara individu, kedua aspek tersebut sama sekali tidak memperlihatkan dampak yang krusial bagi fluktuasi profitabilitas perusahaan sepanjang periode pengamatan dijalankan.

Kendati demikian, potret berbeda terlihat saat seluruh variabel independen diuji secara simultan lewat uji F, di mana kombinasi ketiganya secara bersama-sama tetap mengondisikan perubahan laba bersih dengan angka signifikansi 0,027. Melalui estimasi koefisien determinasi (R^2), kontribusi gabungan dari seluruh variabel bebas ini berada di angka 71,1%. Adapun sisa sebesar 28,9% digerakkan oleh komponen eksternal lain di luar batasan model analisis ini. Sebagai rangkuman akhir, riset ini menegaskan bahwa profitabilitas jangka panjang PT Pool Advista Finance Tbk sangat sensitif terhadap manajemen pendapatan, sedangkan efisiensi biaya administrasi umum dan kalkulasi aktiva tetap belum memberikan kontribusi yang transformatif.

Berangkat dari kesimpulan tersebut serta hasil evaluasi mendalam terhadap tren laporan keuangan korporasi, maka dirumuskan beberapa rekomendasi strategis demi memulihkan stabilitas finansial perusahaan. Mengingat laba bersih perseroan bergantung

sepenuhnya pada perolehan omzet, manajemen PT Pool Advista Finance Tbk didorong untuk melakukan restrukturisasi strategi penetrasi pasar melalui diversifikasi produk pembiayaan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar modern. Skema penyaluran kredit yang lebih variatif diharapkan mampu memulihkan stabilitas arus kas masuk sekaligus meminimalkan risiko anomali penurunan pendapatan ekstrem seperti yang sempat terjadi pada periode-periode sebelumnya. Sejalan dengan optimalisasi pemasukan, perseroan juga perlu menerapkan pengetatan anggaran operasional melalui sistem penganggaran berbasis prioritas serta digitalisasi proses kerja. Langkah ini menjadi sangat krusial karena meskipun biaya administrasi secara statistik tidak berpengaruh signifikan, pengamatan struktural membuktikan bahwa beban operasional yang terlampau tinggi ini secara konsisten menguras margin keuntungan perusahaan.

Di samping itu, pihak manajemen harus segera melakukan evaluasi kelayakan dan tata kelola atas kepemilikan aktiva tetapnya. Adanya lonjakan sarana fisik di masa lalu yang tidak dibarengi dengan pertumbuhan keuntungan mengindikasikan adanya fenomena aset menganggur yang justru membebani korporasi melalui akumulasi depresiasi tahunan. Oleh karena itu, langkah komersialisasi seperti skema sewa guna usaha kepada pihak ketiga atau tindakan divestasi terhadap aset non-operasional sangat disarankan demi mereduksi beban penyusutan tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnaina, E., Nurhayati, N., & Hazizah, J. (2025). Pengaruh Pendapatan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Indonesia Stock Exchange. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3670–3683. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i6.2687>
- Alfin Yuli Dianto, & Puji Winarko. (2022). Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9, 41.
- Anjawarni Rizka, & Safri. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt Pegadaian Bekasi Periode 2020. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Kurnia, C. O. P., & Arismutia, S. A. (2025). Pengaruh Biaya Produksi, Pemasaran, Administrasi Umum, dan Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan Subsektor Farmasi di BEI (2016-2023). *ECo-Buss*, 7(3). <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2274>
- Mahendra, I., & Ulfah, Y. (2023). Analisis perilaku sticky cost biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. In *Online) Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Vol. 20, Number 2).
- Maryana, E., & Sarjana, S. H. (2024). Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Astra Graphia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2022. *Jurnal Economina*, 3(5), 624–643. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i5.1338>
- Maulita, D., Sefty Framita, D., & Nailufaroh, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Economina*.

- Muaffa, M. A., & Rohman, A. (2025). Strategi Optimalisasi Aspek Operasional Dalam Bisnis Modern Di Era Perkembangan Digital Informasi Artikel Abstract. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5.
- Regina Putri, F., Amelia Utami, F., Azzahra Nasir, L., Darma, J., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Penulis Korespondensi, E. (2026). *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Strategis di Industri Jasa Keuangan: Studi Literatur*. 4, 233–240. <https://doi.org/10.55338/jeama.v4i3.368>
- Rohayana, C., & Arrahman Andre. (2022). PEngaruh Aktiva Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perbankan 2015-2019. *Land Journal*, 3, 49–59.
- Surbakti, L. P., Wibawaningsih, E. J., & Nugraheni, R. (2022). Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 7.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*.
- Windyanita Della, Cahya Mila, Khafida Fitria Nur, & Yulikasari. (2023). Pengaruh Pengakuan Pendapatan Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Perusahaan Depo Air Minum, Surabaya. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*.
- Zahera, R., Rininda, B. P., Fitriyani, Y., & Zein, M. (2024). Analisis Metode Penyusutan Aset Tetap terhadap Laba di PT. Perkebunan Nusantara XIII Kebun Pelaihari. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(6), 782–788. <https://doi.org/10.32493/drj.v7i6.39581>